

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, T. D., & Kiburz, K. (2012). Trait mind fulness and work-family balance among working parents: the mediating effects of vitality and sleep quality. *Journal of Vocational Behavior, 80*, 372-379. DOI: 10.1016/j.jvb.2011.09.002.
- Anshori, N.S., dan Yuwono, I. (2013). Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 2(3)*, 157-162.
- Ardianto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis.
- Asima & Nilawati, L. (2016). Pengaruh Work-life Balance Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Komitmen Afektif. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 6(1)*, 68-83.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Diakses dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/16/1313/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin-2015---2018.html>.
- Beauregard, T.A., & Henry, L.C. (2009). Making the link between work-life balance practices and organizational performance. *Human Resource Management Review, 19(1)*, 9-22. DOI:10.1016/j.hrmr.2008.09.001.
- Bell, A., Rajendran, D., & Theiler, S. (2012). Job stress, wellbeing, work-life balance dan work-life conflict among Australian academics. *Sensoria: A Journal of Mind, Brain & Culture, 8(1)*, 25-37.
- Bintang, S.K., & Astiti, D.P. (2016). Work-life Balance dan Intensi Turnover pada Pekerja Wanita di Desa Adat Sading, Mangupura, Badung. *Jurnal Psikologi Udayana, 3(3)*, 382-394.
- Chendikia, D. B., Utami, H. N., & Prasetya, A. (2016). Pengaruh konflik kerja dan stres kerja terhadap motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan (Studi pada Karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 35(2)*, 136-145.
- Clark, S.C. (2000). Work/family border theory: a new theory of work/family balance. *Human Relation, 53*, 747-770. DOI: 10.1177/0018726700536001.
- Davis, K., & John, W.N. (1996). *Perilaku Dalam Organisasi. Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Ermawati. (2016). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau dalam Prespektif Islam). *Jurnal Edutama, 2(2)*, 59-69. DOI: 10.30734/jpe.v2i2.24.

- Fidyani, L., & Prasetya, A. 2018. Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kesuksesan Karier Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 89-98. DOI: 10.30734/jpe.v2i2.24.
- Fisher, G. G., Bulger, C. A., & Smith, C. S. (2009). Beyond Work and family: A Measure of Work/Nonwork Interference and Enhancement. *Journal Ofoccupational Health Psychology*, 14(4), 441-456. DOI: 10.1037/a0016737.
- Frame, P., & Hartog, M. (2003). From Rhetoric to Reality, into the Swamp of Ethical Practice: Implementing Work-life Balance, *Business Ethic: A European Review*, 12(4). DOI: 10.1111/1467-8608.00337.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1995). *Organisasi*. Edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Greenhaus, J. & Beutell, N. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*, 10(1), 76-88. DOI: 10.5465/AMR.1985.4277352
- Greenhaus, J.H., Collins, K.M., & Shaw, J.D. (2003). The Relation Between Work-Family Balance and Quality of Life. *Journal of Vocation Behavior*, 63, 510–531. DOI: 10.1016/S0001-8791(02)00042-8.
- Gunawan, A. H. (2016). Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Unit Pelayanan Intensif Berdasarkan Beban Kerja dan Kompetensi di Unit Pelayanan Intensif Rumah Sakit Dr Oen Solo Baru Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 2(2), 98-114.
- Harnida, H. (2015). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Perawat. *Jurnal Psikologi Indonesia* 4(1), 31-43.
- Hill, E. J., Hawkins, A. J., Ferris, M., & Weitzman, M. (2001). Finding an extra day a week: The positive Influence of Perceived Job Flexibility on Work and Family Life Balance. *Family Relations*, 50(1), 49-58. DOI: 10.1111/j.1741-3729.2001.00049.x.
- Irawati, R., & Carrollina, D.A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator pada PT. Giken Precision Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5(1), 53-58. DOI: 10.35314/inovbiz.v5i1.171.
- Jones, R.A.P. (2007). *Nursing Leadership and Management*. Philadelphia : F.A. Davis Company.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No:Kep/75/M.Pan/7/2004. *Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil*.
- Lockwood, N. R. (2003). Work/Life Balance: Challenges and Solutions. *Research Quaterly*, 1-10. Diambil dari : [https://www.academia.edu/6531004/Work\\_Life\\_Balance\\_Challenges\\_and\\_Solutions](https://www.academia.edu/6531004/Work_Life_Balance_Challenges_and_Solutions).
- Lu, J.F., Siu, O.L., Spector, P.E., & Shi, K. (2009). Antecedents and outcomes of a fourfold taxonomy of work-family balance in Chinese employed parents. *Journal of Occupational Health Psychology*, 14(2), 182.
- Malik, M.I., Saleem, F., & Ahmad, M., (2010). Work - Life Balance and Job Satisfaction among Doctors in Pakistan. *South Asian Journal of Management*, 17(2), 112-123.

- Mayangsari, M.D., & Amalia, D. (2018) . Keseimbangan Kerja-Kehidupan pada Wanita Karir. *Jurnal Ecopsy*, 5 (1), 43-50. DOI: 10.20527/ecopsy.v5i1.4884.
- McDonald, P., dan Bradley, L.M. (2005). The Case for Work/Life Balance: Closing the Gap Between Policy and Practice. 20: 20 Series, 15. Diambil dari: <https://eprints.qut.edu.au/10689/1/10689.pdf>.
- Meenakshi, P., Subrahmanyam, V., & Ravichandran, K. (2013). The Importance of Work-Life Balance. *Journal of Business and Management*, 14(3), 31–35.
- Michael, A. (2009). *Handbook of Human Resource Managemen Praticce*. 11th edition. United Kingdom: Kopar Rage.
- Milkie, M.A., Kendig,S.M., Nomaguchi,K.M., & Denny,K.E. ( 2010). Time with children, children's well-being, and work-family balance among employed parents. *Journal of Marriage and Family*, 72(5), 1329-1343. DOI: 10.1111/j.1741-3737.2010.00768.x.
- Moore, F. (2007). Work-Life Balance: Contrasting Managers and Workers in An MNC. *Employee Relations*, 29(4), 365-399. DOI: 10.1108/01425450710759217.
- Munandar, A. M. (2001). *Stress dan keselamatan Kerja, Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nofriyadi, D., & Ratnaningsih, T.W. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Workfamily Balance Pada Perawat Wanita Ruang Rawat Inap RS.X Semarang. *Jurnal Empati*, 7 (2), 245-251.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurendra, A.M., & Saraswati, M.P. (2017). Model Peranan Work Life Balance Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan. *Jurnal-Humanitas*, 13(2), 84-94. DOI: 10.26555/humanitas.v13i2.6063.
- Nurwahyuni, S. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Work Life Balance (Studi Kasus PT. Telkom Indonesia Regional V). *Jurnal Ilmu Manajemen*,7(1), 1-9.
- Omar, M. K., Mohd, I. H., & Ariffin, M. S. (2015). Workload, Role Conflict And Work-Life Balance Among Employees Of An Enforcement Agency In Malaysia. *International Journal of Business, Economics and Law* , 8, 52-57.
- Paludi, M.A. (2014). *Women, Work, and Family : How Companies Thrive with a 21<sup>st</sup>-Century Multicultural Workforce*. California : Praeger.
- Peraturan Undang-undang Nomor 23 Republik Indonesia Tahun 1992 Tentang Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46620>. Di akses tanggal 8 Agustus 2019.
- Permendagri. (2008). Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008. <http://www.kemendagri.go.id>. Diakses tanggal 8 Agustus 2018.
- Poulose, S., & Sudarsan, N. (2014). Work life balance: A conceptual review. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 3(2), 1-17.

- Prestiana, N.D.I., & Purbandini, D. (2012). Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Perawat IGD Dan ICU RSUD Kota Bekasi. *Jurnal Soul*, 5(2),1-14.
- Rizky, D., & Afrianty, T.W . (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dengan Work Life Balance sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(4), 47-53.
- Robbins, S.P. (2003) .*Perilaku Organisasi*. Jilid 2. Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia.
- Rubio, S., Díaz, E., Martín, J., & Puente, J.M. (2004). Evaluation of Subjective Mental Workload: A Comparison of SWAT, NASA-TLX, and Workload Profile Methods. *Applied Psychology An International Review*, 53(1), 61–86. DOI : 10.1111/j.1464-0597.2004.00161.x
- Romadhoni, L. C., Asnomy T., & Suryatni, M. (2015). Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan dukungan sosial terhadap burnout pustakawan di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2), 125-145.
- Sanghi, S. (2017). Human Resource Management. 2nd edition. New Delhi: Vikas.
- Schabracq, M.J., Winnubst, J.A.M. & Cooper, C.L. (2003). *The handbook of work and health psychology*. 2nd edition. John Wiley & Sons, Ltd.
- Schermerhorn, J. R., Hunt, J. G & Osborn, R. N. 2005. Organization Behavior: 9th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyaningwidhi, R., & Yanuvianti, M. (2018). Gambaran Tipe Work-Life Balance Perawat Wanita di Instalasi Rawat Inap Paviliun Pelangi RS Dustira Cimahi. *Prosiding Psikologi*, 4(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwaka. (2011). *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.
- Ula, I.I., Susilawati, I.R., & Widayari, S.D. (2015) .Hubungan Antara Career Capital dan Work-Life Balance Pada Karyawan di PT.Petrokimia Gresik. *Jurnal Psikoislamika*, 12(1),13-22.
- Yuile, C., Chang, A., Gudmundsson, A., & Sawang, S. (2011). The role of life friendly policies on employees' work-life balance. *Journal of Management and Organisation*, 18(1), 1-29.